

RINGKASAN

Manajemen Teknik Pemijahan Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) di Unit Pelaksanaan Teknik Daerah Perikanan Budidaya Air Tawar (UPTD PBAT) Rambigundam, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Tiwi Ayu Agustin. Tahun 2024, 48 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Sumarlina S.Pd, M.Sc Dosen Pembimbing.

UPTD PBAT Rambigundam sangat dikenal dikalangan masyarakat dengan nama Balai Benih Ikan Rambigundam. Balai benih ikan Rambigundam (BBI) merupakan tempat PKL yang sesuai untuk mempelajari tentang budidaya pembenihan ikan yang pada akhirnya akan dibuat benih dan bagaimana cara pemasarannya. Salah satu komoditi ikan yang dibudidayakan di BBI Rambigundam adalah ikan nila merah.

Nila merah (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas budidaya perikanan yang sangat signifikan di Indonesia. Ikan ini sangat diminati oleh masyarakat karena menjadi sumber protein hewani yang mudah diperoleh. Selain itu, ikan nila merah juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kelebihan ikan nila merah tidak hanya terletak pada pertumbuhannya yang cepat, melainkan juga pada ketahanannya terhadap perubahan lingkungan dan berbagai penyakit. Ikan ini memiliki daging tebal berwarna putih bersih, rasa daging yang lezat, serta tersedia dengan harga yang terjangkau.

Ikan nila telah banyak dibudidayakan di berbagai belahan dunia, baik di kolam maupun dalam keramba jaring apung (KJA), perairan air payau, air tawar maupun air asin. Perkembangan budidaya ikan nila di Indonesia sangat pesat. Ikan nila termasuk *family cichlidae* yang memiliki sifat menyimpan telur dan larvanya didalam mulut. Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis R/C *Ratio* usaha produksi Benih Ikan Nila Merah dengan nilai R/C *Ratio* 17,13 maka usaha produksi benih ikan nila merah menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.